

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester Ganjil, Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

PLAYGROUP, TAMAN PENGASUHAN ANAK, DAN KLINIK TUMBUH KEMBANG ANAK DI KOTA SEMARANG

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur



Disusun Oleh :

Devina Felicia Santoso

20.A1.0011

Dosen Pembimbing :

Ir. Yulita Titik Sunarimahingsih, MT

NUPTK : 5944740641230132

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS
ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
September 2024

ABSTRAK

Kota Semarang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah dengan tingkat kepadatan dan kesibukan yang cukup tinggi. Diiringi dengan perkembangan zaman dan taraf hidup yang semakin meningkat, fenomena wanita karir yang turut bekerja dan membantu Pria untuk mencari nafkah sering ditemukan dalam keluarga modern. Tuntutan tanggung jawab pekerjaan tersebut membuat orang tua yang memiliki anak balita seringkali tidak memiliki cukup waktu untuk mengasuh dan menjaga anaknya sepanjang hari setelah anak pulang dari sekolah. Sedangkan beberapa orang tua kurang percaya untuk menitipkan anaknya kepada *babysitter* / asisten rumah tangga ditengah maraknya modus kejahatan. Selain itu, orang tua akan lebih merasa tenang jika anaknya berada ditangan yang tepat (tenaga ahli) untuk memberikan anaknya pengasuhan yang baik. Maka dari itu Proyek Akhir Arsitektur dengan judul perancangan “Playgroup, Taman Pengasuhan Anak, dan Klinik Tumbuh Kembang Anak di Kota Semarang” bertujuan untuk merancang sebuah playgroup, taman pengasuhan anak, dan klinik tumbuh kembang anak. Pendidikan anak usia dini penting untuk diberikan kepada anak sedari kecil, sedangkan taman pengasuhan anak dapat menjadi solusi untuk orang tua yang memiliki kesibukan tinggi sehingga kurangnya waktu untuk mengasuh dan menjaga anaknya. Disamping itu, dengan adanya klinik tumbuh kembang anak dapat menjadi fasilitas yang baik bagi orang tua untuk mengetahui kondisi fisik dan psikis anak. Namun sangat disayangkan di Kota Semarang belum banyak fasilitas playgroup, taman pengasuhan anak, dan klinik tumbuh kembang anak di Kota Semarang dimana ketiga fungsi bangunan menjadi satu kesatuan untuk mewadahi kebutuhan tumbuh kembang anak usia dini. Selain itu dengan banyaknya kasus gangguan pada tumbuh kembang pada anak usia dini di Kota Semarang menjadi perhatian khusus. Berdasarkan pada sasaran pengguna bangunan yaitu anak usia dini, penulis menggunakan pendekatan arsitektur perilaku untuk membantu dalam perancangan fungsi bangunan sesuai dengan karakter dan kebutuhan pengguna bangunan dengan membuat bangunan yang aman bagi anak dan berdasar pada kebutuhan tumbuh kembang anak.

Kata Kunci : *Playgroup*, Taman Pengasuhan Anak, Klinik Tumbuh Kembang Anak, Pendidikan Anak Usia Dini, Kota Semarang.